

PEMETAAN POTENSI KAWASAN CAGAR BUDAYA KESULTANAN SIAK SRI INDRAPURA



Tangsi Belanda merupakan kompleks bangunan yang dahulunya berfungsi sebagai tempat perlindungan dan pertahanan bagi para tentara Belanda. Dalam tangsi ini terdapat berbagai macam bangunan yang antara lain berfungsi sebagai penjara, asrama, kantor, gudang senjata, dan logistik.



Masjid ini dibangun pada masa pemerintahan Sultan Kasim I, merupakan mesjid yang dipergunakan oleh raja dan masyarakat untuk aktifitas sholat dan aktifitas keagamaan Islam.

OBJEK CAGAR BUDAYA



Bangunan Landraad ini dahulunya berfungsi sebagai kantor bagi pemerintahan kolonial Belanda. Di kantor inilah para pejabat-pejabat Belanda menjalankan roda pemerintahan, khususnya untuk daerah Siak dan sekitarnya.



Istana Siak Sri Indrapura merupakan tempat kediaman/istana raja-raja Siak Sri Indrapura. Istana Siak Sri Indrapura atau Istana Asserayyah Al-Hasyimiah dibangun pada tahun 1889 semasa pemerintahan Sultan Siak ke-11, Sultan Assyaidis Syarif Hasyim Abdul Jalil Syaifuddin (1889-1908). Pembangunan istana dilakukan setelah Sultan Syarif Hasyim pulang dari lawatan ke Eropa (Jerman dan Belanda). Istana yang dibangun dengan arsitektur campuran antara Eropa, Arab, dan Melayu ini diarsiteki oleh seorang arsitek Jerman bernama Vande Morte. Istana Siak difungsikan sebagai tempat kediaman raja-raja Siak Sri Indrapura dan tempat menerima tamu-tamu kenegaraan



Kelenteng ini dibangun tahun 1871, sebagaimana pertanggalan yang tertera diatas pintu masuk Kelenteng. Angka tahun ini menunjukkan bahwa Kelenteng ini dibangun pada masa pemerintahan Sultan Assyaidis Syarif Kasim Abduljalil Syaifuddin (Sultan Syarif Kasim I) yang memerintah pada tahun 1864-1889.



menggunakan GPS agar lokasi lebih akurat.



mengambil foto menggunakan camera, menghindari kecurigaan masyarakat sekitar lokasi tagging.



Menggunakan Smartphone, untuk komunikasi antar anggota, dan sharing wilayah yang telah di tagging.



Mengambil foto menggunakan drone seperti bangunan, ruang terbuka hijau dan area lapangan



Transportasi yang di gunakan dalam melakukan tagging adalah Motor dan Sampan

EXPLORE SIAK TEAM

MUSRAHMAD
HENDRIZAL
ANDRIO SAPUTRA
YUDHA SUYUDANA



PROSES PEMBUATAN PETA

- Data Spasial
- Data non-spasial
- Peralatan
- Skill Personil
- Pengumpulan Data
- Pengolahan dan Analisis Data

Kecamatan Mempura

Kecamatan Slak

